

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pembahasan pada laporan kasus “Penerapan *progressive muscle relaxation therapy (PMRT)* terhadap risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia” diatas maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil pengkajian utama dari risiko perilaku kekerasan yang dialami pasien yaitu terdapat permasalahan pada faktor pesipitasi dan predisposisi yang meliputi perilaku, biologis, psikologi dan sosial budaya.
2. Dalam karya ilmiah ini penulis hanya membahas terkait diagnosa utama yang ditegakkan yaitu risiko perilaku kekerasan.
3. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis melakukan intervensi dengan pendekatan SIKI yaitu pencegahan perilaku kekerasan salah satunya dengan *progressive muscle relaxation therapy (PMRT)*.
4. Asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3x24 jam didapatkan hasil bahwa *progressive muscle relaxation therapy (PMRT)* efektif untuk menurunkan tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan terutama pada aspek fisiologi, perilaku, afektif dan sosail. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil sebelum dan sesudah dilakukan PMRT. Namun pada aspek kognitif belum sepenuhnya berhasil dikarenakan pasien mengalami gangguan memori sehingga membutuhkan terapi lain yaitu kolaborasi dengan spesialis.

B. Rekomendasi

1. Bangsal Rumah Sakit

Diharapkan terapi PMRT dengan metode 15 langkah ini dijadikan sebagai TAK (terapi aktifitas kelompok) tetap di bangsal untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan dan *discharge planing* saat pasien dipulangkan.

2. Perawat

Disarankan kepada perawat yang merawat pasien dengan risiko perilaku kekerasan agar berkolaborasi dengan spesialis lain seperti terapi CBT guna memberikan psikoterapi yang efektif untuk kesembuhan pasien.

3. Pasien

Diharapkan tetap melakukan PMRT saat muncul tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan kapanpun dan dimanapun, karena tindakan ini fleksibel.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA